

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. S., A. Nugroho & A. Suryanto. 2014. Kajian panjang tunas dan bobot umbi bibit terhadap produksi tanaman kentang (*Solanum tuberosum* L.) varietas Granola. Jurnal Produksi Tanaman. 2(3): 222-229
- Asgar, A & S.T. Rahayu. 2014. Pengaruh suhu penyimpanan dan waktu pengkondisian untuk mempertahankan kualitas kentang kultivar Margahayu. Berita Biologi. 13(3): 283-293
- Astuti, S. M. 2008. Teknik pengeringan bawang merah dengan cara perlakuan suhu dan tekanan vakum. Buletin Teknik Pertanian. 13 (2):79-82
- Asgar, A, & R.M. Sinaga. 1992. Pengeringan bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dengan menggunakan ruangan berpembangkit vorteks. J.Hort .12 (1): 48-55.
- Balitsa, 1996. Pengeringan. Teknologi produksi bawang merah. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang, Bandung. 100 p.
- Balitsa. 2010. Budidaya bawang merah. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura.
- Bewley, J.D. & M. Black. 1986. Seeds physiology of development and germination. Plenum Press. New York and London.
- Budiarti, T. 1999. Konservasi vigor benih rekalsitran kakao (*Theobroma cacao* L.) dengan penurunan kadar air dan proses invigorasinya. [Disertasi] Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Copeland, L. O. & M. B. McDonald. 2001. Seed Science and Technology 4th edition. Kluwer ACademic Publisher. London. 425p.
- Chin, H. F, B. Krishnapillay & P. C. Stanwood. 1989. Recalcitrant versus orthodox seed. In. P. C. Stanwood, M. Mc Donald. Seed Moisture. CSAA Special Publication. Crop Sci. Soc. Am. 14 : 15-21.
- Delouche, J.C. 1990. Research on association of seed physical properties to seeds quality. Prepared for Seed Research Workshop. AARP II Project, Sukamandi, Indonesia.
- Dirjen Hortikultura. 2011. SOP Penanganan pascapanen bawang merah. Direktorat Budidaya dan Pascapanen Tanaman Sayuran dan Obat. 26 p.
- Fahrozi., V. Zulfia & Syuryati. 2017. Petunjuk teknis pascapanen bawang merah dan cabai. UR Press dan Kementerian Pertanian. Riau. 49 p.
- Farrant, J.M., N.W. Pammenter, & P. Berjak. 1988. Recalcitrant a current assessment. Seed Sci. Technol. 16: 155-166.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce & R. L. Mitchel. 2008. Fisiologi Tanaman Budidaya. Diterjemahkan oleh: Herawati Susilo. Jakarta. UI-Press. 428 p
- Giamerti, Y & T. Mulyaqin. 2013. Pengaruh umur simpan bibit bawang merah varietas Super Philip dan Rubaru terhadap pertumbuhan tanaman di Kabupaten Tanggerang Provinsi Banten. Buletin IKATAN. 3(2):1-7
- Halimursyadah. 2012. Pengaruh kondisi simpan terhadap viabilitas benih Avicennia marina Jurnal Agrotropika.17(2): 43-51



- Hall, C.W. 1980. Drying and storage of agricultural crops. The AVIPublishingInc., Westport, Connecticut, U.S.A.: 291-308 p.
- Hanelt, P. 1990. Taxonomi, evolution and history. Dalam J.L. Brewster & H.D Rabinowich (Eds.). Onion and Allied Crops : Botany, Physiology and Genetic. CRC Press. Inc. Florida.
- Harris, D. Tripathi, R.S. & Joshi, A. 2000. On-farm priming to improve crop establishment and yield in direct- seeded rice in IRRI. Intemational Workshop on Dry –seeded Rice Technology. Held in Bangkok. The international Rice Research institute. Manila. The Philippines. 164 p.
- Heatherbell, D.A., M.S. Reid & R.E.Wrolstad. 1982. The tamarillo: chemical composition during growth and maturation. New Zealand J.Sci. 25:239-243.
- Iff'all & Idris. 2016. Pengaruh kondisi penyimpanan dan berbagai varietas bawang merah lokal Sulawesi Tengah terhadap viabilitas dan vigor benih. Jurnal Agroqua. 14 (2). 26-34
- Justice, Oren L & Bass, Louis N. 2002. Prinsip dan praktek penyimpanan benih. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 444 p
- Karim, S., A. Ete & Adrianton. Daya simpan benih bawang merah (*Allium Ascalonicum* L.) varietas Lembah Palu pada berbagai paket teknologi mutu benih. 2015. *E-J. Agrotekbis*. 3 (3) : 345 - 352
- Komar, N., S. Rakhmadiono & L. Kurnia. 2001. Teknik penyimpanan bawang merah pasca panen di Jawa Timur. Jurnal Teknologi Pertanian. 2 (2): 79-95.
- Lestari, P. 2008. Pematangan dormansi merah dengan perlakuan lama simpan, suhu simpan, dan pemotongan umbi. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Mitra, J., S. L. Shrivastava & P.S.Rao. Onion dehydration: a review. *J Food Sci Technol*. 49 (3): 267-277.
- Mardiana, Y.A. Purwanto & L. Pujantoro. 2016. Pengaruh penyimpanan suhu rendah benih bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap pertumbuhan benih. *Jurnal Keteknikan Pertanian*. 4 (1): 67-74 <http://journal.ipb.AC.id/index.php/jtep>.
- Marthen, E. Kaya & H. Rehatta. 2013. Pengaruh perlakuan pencelupan dan perendaman terhadap perkecambahan benih sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). *Jurnal Ilmu Budidaya Tanaman*. 2 (1): 10-16.
- Mugnisjah, W.M., A. Setiawan, Suwanto, & S. Cecep. 1994. Panduan praktikum dan penelitian bidang ilmu dan teknologi benih. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 263 hal.
- Mursito, D. dan Kawiji. 2002. Pengaruh kerapatan tanam dan kedalaman olah tanah terhadap hasil umbi lobak (*Raphanus sativus* L.). *J. Agrosains*. 4:1-6.
- Mussadad, D & R.M. Sinaga. 1995. Pengaruh suhu penyimpanan terhadap mutu bawang merah (*Allium ascalonicum* L). *Bul. Penel.Hort*. 26(2):134-141.
- Mutia, A. K., Y. A. Purwanto & L. Pujantoro. 2014. Perubahan kualitas bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) selama penyimpanan pada tingkat kadar air dan suhu yang berbeda. *J. Pascapanen*. 11(2): 108 - 115



- Nega, G., A. Mohammed & T. Menamo. 2015. Effect of curing and top removal time on quality and shelf life of onions (*Allium Cepa* L.). Global Journal of Science Frontier Research: D Agriculture and Veterinary. 15(8):1-11
- Nugraha, S., R.S. Adrian & Yulianingsih. 2009. Inovasi teknologi instore drying untuk mempertahankan mutu dan nilai tambah bawang merah. Jurnal Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca panen Pertanian. Bogor. 79-82.
- Pancaningtyas, S., T.I. Santoso & Sudarsianto. 2014. Studi perkecambahan benih kakao melalui metode perendaman. J. Pelita Perkebunan. 30(3): 190-197
- Pangidoan, S., Sutrisno, & Y.A. Purwanto. 2014. Transportasi dan Simulasinya dengan Pengemasan Curah untuk Cabai Keriting Segar. J. Keteknikan Pertanian. 28 (1): 23-30.
- Pantastico, B. 1986. Fisiologi pasca panen. Penanganan dan pemanfaatan buah-buahan dan sayur- sayuran tropika dan sub tropika. Terjemahan oleh: Kamariyani. Gadjah mada University Press. Yogyakarta. 906 p
- Purwanti, S. 2004. Kajian suhu ruang simpan terhadap kualitas benih kedelai hitam dan kedelai kuning. Ilmu Pertanian. 11 (1): 22-31
- Purwanto, Y. A., S. Oshita, Y. Makino & Y. Kawagoe. 2012. Indikasi kerusakan dingin pada mentimun Jepang (*Cucumis Sativus* L.) berdasarkan perubahan ion leakage dan pH. J. Keteknikan Pertanian. 26(1): 33-37.
- Pusdatin. 2015. Outlook komoditas pertanian subsektor hortikultura bawang merah. Kementerian Pertanian. 78 p
- Primasari, H. 2015. Perlakuan benih untuk pengelolaan penyakit moler (*Fusarium* SPP) pada bawang merah (*Allium cepa* L. Agregatum Group). Skripsi
- Priyantono, E., A. Ete & Adrianton. 2013. Vigor umbi bawang merah (*Allium Ascallonicum* L.) varietas Palasa dan Lembah Palu pada berbagai kondisi simpan. E-J. Agrotekbis 1(1): 8-16.
- Rabinowitch, H.D & J.L. Brewster. 1990. Onions and allied crops. Florida (US): CRC Press, Inc. 288 p
- Rabinowitch, H.D & R. Kamenetsky. 2002. Shallot (*Allium cepa*, *Aggregatum* Group). Dalam Rabinowitch, H.D & L. Currah, editor. Allium Crop Science: Recent Advances. Wallingford (GB): CAB International.
- Rahmawati, V., Sumarsono & W. Slamet. 2013. Nisbah daun batang, nisbah tajuk akar dan kadar serat kasar alfalfa (*medicago sativa*) pada pemupukan nitrogen dan tinggi defoliiasi berbeda. Animal Agriculture Journal. 2(1):1-8
- Pusat Data dan Informasi Pertanian. 2015. Outlook Bawang Merah. Sekertariat Jendral. Kementerian Pertanian.
- Rismunandar. 1989. Membudidayakan lima jenis bawang. Sinar Baru. Bandung.
- Saleh, M.S. 1994. Deteriorasi biokimiawi dan benih kakao berkecambah selama penyimpanan. Agroland. 2 (6):1-5.
- Setiyowati, S. H. dan R. B. Hastuti. 2010. Pengaruh perbedaan konsentrasi pupuk organik cair terhadap produksi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) laboratorium biologi dan struktur fungsi tumbuhan fmipa undip. BIOMA 12: 44-48.
- Soedomo, R. P. 2006. Pengaruh jenis kemasan dan daya simpan umbi bibit bawang merah terhadap pertumbuhan dan hasil di lapangan. J. Hort. 16(3):188-196.



- Sitompul, S. M dan B. Guritno. 1995. Analisis pertumbuhan tanaman. UGM Press. Yogyakarta.
- Sumarni, N dan R. Rosliani. 1996. *Ekologi bawang merah : teknologi produksi bawang merah*. Bandung (ID): Balai Penelitian Tanaman Sayuran Lembang. 12-17 p.
- Sutopo, L. 2004. Teknologi benih. Penerbit Rajawali. Jakarta.
- Sutarya, R. & G. Grubben. 1995. Pedoman bertanam sayuran dataran rendah. Gadjah Mada University Press. Prosea Indonesia–Balai Penel. Hortikultura Lembang.
- The National Agricultural Library. 2018. National Nutrient Database for Standard Reference. Diunduh 4 Mei 2018. <http://ndb.nal.usda.gov>.
- Tucker, G.A. 1993. Biochemistry of fruit ripening. Chapman and Hall, London.
- Wills, R.H., T.H. Lee, D. Graham, Mc. Gkasson, W.B. Hall, 1981. Postharvest, An Introduction to The Physiology and Handling of Fruits and Vegetables. New South Wales University Press, Kensington, Australia.
- Yudono, P. 2012. Perbenihan Tanaman. Dasar Ilmu, Teknologi dan Pengelolaan. Gadjah Mada University Press